

## ABSTRAK

Instrumen investasi terdapat berbagai macam jenisnya, diantaranya yaitu *cryptocurrency*. Sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi, seorang investor harus mengetahui analisis teknikal. Dalam analisis teknikal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *moving average*, *bollinger band*, dan *relative strength index*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keakuratan dan nilai *return* yang dihasilkan dengan menggunakan analisis teknikal pada *cryptocurrency* periode 2019 – 2020.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu, sehingga diperoleh 2 jenis *cryptocurrency* dari total keseluruhan *cryptocurrency* yang diperdagangkan pada platform Indodax. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan platform Indodax untuk menganalisa harga dan dibantu dengan Microsoft Excel. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda Kruskal-Wallis dengan bantuan *software* SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal *moving average*, *bollinger band*, dan *rekative strength index* baik dalam keakuratan ataupun nilai *return* yang hasilkan memiliki perbedaan secara signifikan pada *cryptocurrency* periode 2019 – 2020 dari segi statistik. Hal ini terjadi karena parameter yang digunakan setiap indikator analisis teknikal berbeda serta terjadinya covid-19 yang telah diumumkan sebagai *global poandemic*.

**Kata Kunci:** *Cryptocurrency, Moving Average, Bollinger Band, Relative Strength Index*